

## IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE SUKU KATA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 11 KOTA BENGKULU

Dwi Lestari<sup>1</sup>, Afar Aziz Rahman<sup>2</sup>, Della Fitria Agfabesta<sup>3</sup>, Devy Sefiana Putri<sup>4</sup>, Yeni Lestari<sup>5</sup>, Neza Agusdianita<sup>6</sup>  
[dwilestariputrisarkam@gmail.com](mailto:dwilestariputrisarkam@gmail.com)<sup>1</sup>, [afarbkl603@gmail.com](mailto:afarbkl603@gmail.com)<sup>2</sup>, [dellaft30@gmail.com](mailto:dellaft30@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[devysefianap@gmail.com](mailto:devysefianap@gmail.com)<sup>4</sup>, [lestariyeni1720@gmail.com](mailto:lestariyeni1720@gmail.com)<sup>5</sup>, [nezaagusdianita@unib.ac.id](mailto:nezaagusdianita@unib.ac.id)<sup>6</sup>  
Universitas Bengkulu

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan siswa kelas 1 di SD Negeri 11 Kota Bengkulu mengalami kesulitan dalam merangkai suku kata. Kesulitan belajar membaca pada siswa kelas rendah merupakan tantangan yang perlu segera diatasi. Berbagai faktor seperti metode pengajaran yang kurang efektif, dan kurangnya minat baca menjadi akar permasalahan. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan siswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri 11 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Leasson Study. Berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Diharapkan untuk para guru agar terus menerapkan teknik dan alat yang telah dipelajari secara konsisten di kelas serta mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum merdeka.

**Kata Kunci:** Kesulitan Membaca, Metode Suku Kata, Kemampuan Membaca Siswa.

### PENDAHULUAN

Membaca merupakan pondasi penting dalam proses pembelajaran. Membaca permulaan adalah langkah awal yang krusial bagi pertumbuhan siswa dalam hal berbahasa, belajar, dan menyampaikan ide baik secara tertulis maupun lisan, terutama di kelas-kelas awal (Rofi'i & Susilo, 2022). Serupa yang dikemukakan oleh Ahyar et al., (2022) yang menyatakan bahwa membaca adalah kunci utama dalam keberhasilan proses belajar dan proses belajar tidak akan optimal tanpa kemampuan membaca yang baik. Khususnya bagi siswa kelas 1 SD yang sedang memasuki tahap literasi awal, kemampuan membaca menjadi kunci untuk membuka pintu pengetahuan.

Kemampuan membaca yang baik adalah kunci utama keberhasilan siswa, tidak hanya dalam akademik, tetapi juga dalam perkembangan pribadi mereka. Penelitian Handayani, (2023) menunjukkan bahwa membaca sangat berkontribusi pada kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Melalui membaca, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga melatih imajinasi dan kemampuan berpikir kritis. Membaca merupakan fondasi yang kuat untuk membangun kemampuan kognitif dan sosial emosional siswa secara menyeluruh (Annas et al., 2024).

Meskipun pentingnya membaca sudah sangat jelas, namun kenyataannya di Indonesia, termasuk di SD Negeri 11 Kota Bengkulu, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca. Soleha et al., (2022) menyebutkan beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab kesulitan tersebut, Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca awal seorang siswa, mulai dari lingkungan sekitar, kondisi psikologis seperti motivasi dan minat, hingga tingkat kesulitan materi yang dipelajari. Misalnya, ada siswa yang masih belum mengenal huruf dengan baik. Metode pengajaran yang monoton dan tidak menarik dapat membuat siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar membaca.

Sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesulitan belajar membaca, diperlukan berbagai upaya yang komprehensif. Menurut Ramadhani & Wulandari, (2022) salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki metode pengajaran. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, menggunakan berbagai media pembelajaran yang variatif, serta memberikan umpan balik yang positif kepada siswa. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, misalnya dengan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan minat dan usia siswa (Yanuarsari et al., 2020). Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan siswa kelas 1 di SD Negeri 11 Kota Bengkulu mengalami kesulitan dalam merangkai suku kata. Kesulitan belajar membaca pada siswa kelas rendah merupakan tantangan yang perlu segera diatasi. Berbagai faktor seperti metode pengajaran yang kurang efektif, dan kurangnya minat baca menjadi akar permasalahan. Padahal, kemampuan membaca merupakan pondasi penting dalam proses pembelajaran Ahyar et al., (2022). Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Pendekatan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan membaca di SD Negeri 11 Kota Bengkulu adalah metode suku kata. Metode ini menawarkan cara yang lebih sistematis dalam mengajarkan membaca dengan memfokuskan pada pengenalan dan penguasaan suku kata sebagai unit terkecil pembentuk kata (Rismawati et al., 2020). Dengan memahami suku kata, siswa akan lebih mudah dalam menyusun kata-kata baru dan meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan. Penelitian yang dilakukan oleh Havisa et al., (2021) menunjukkan bahwa metode suku kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Metode suku kata memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode konvensional. Menurut Tanjung & Anas, (2023) ada 2 keunggulan dari metode suku kata. Pertama siswa tidak perlu mengeja huruf demi huruf sehingga proses belajarnya lebih cepat. Kedua, metode ini juga membantu siswa mengenal huruf secara lebih mendalam dengan cara membagi kata menjadi suku-suku kata. Ketika siswa berhasil membaca kata-kata dengan membagi-baginya menjadi suku kata, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan membaca berikutnya.

Dengan mempertimbangkan keunggulan metode suku kata, penerapan metode ini di SD Negeri 11 Kota Bengkulu diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru dapat mengadaptasi metode suku kata ke dalam materi pembelajaran dengan berbagai variasi kegiatan yang menarik. Dengan demikian, diharapkan metode suku kata dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa di sekolah tersebut.

Penelitian mengenai implementasi metode suku kata dalam pembelajaran membaca di SD Negeri 11 Kota Bengkulu memiliki relevansi yang sangat tinggi. Setiap daerah memiliki karakteristik unik, termasuk dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, penerapan suatu metode pembelajaran tidak dapat secara langsung digeneralisasi tanpa melalui evaluasi yang cermat. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang seberapa efektif metode suku kata dalam mengatasi tantangan pembelajaran membaca yang spesifik di sekolah tersebut.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD Negeri 11 Kota Bengkulu. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: Apakah metode suku kata dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar membaca

yang dialami siswa di sekolah tersebut? Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif menggunakan metode suku kata.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 11 Kota Bengkulu. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah-sekolah lain yang memiliki permasalahan serupa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru di SD Negeri 11 Kota Bengkulu, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *Leason Study*. Data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode suku kata. Dimana tujuannya adalah untuk melihat keektifan, kelebihan, serta kekurangan penerapan metode suku kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti mengamati secara langsung dan ikut berperan dalam penerapan metode suku kata pada pembelajaran membaca permulaan di kelas 1. Selain observasi partisipatif, peneliti juga menggunakan wawancara untuk menambah kelengkapan data. peserta didik dan juga guru merupakan subjek penelitian yang dapat digali informasinya untuk mendukung penerapan metode suku kata terutama dalam pembelajaran membaca permulaan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2024 dan bertempat di SD Negeri 11 Kota Bengkulu yang beralamat Jl. Kol Berlian, Kll. Malabero, Kec. Teluk Sagara, Kota Bengkulu, Bengkulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung dan ikut berperan langsung dalam penerapan metode suku kata pada pembelajaran membaca permulaan dikelas 1. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian kali ini meliputi tahap pra-penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi, pengamatan langsung, wawancara kepada guru dan juga peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 11 Kota Bengkulu. Data yang diperoleh selama penelitian melalui teknik observasi partisipasi dan wawancara terkait implementasi pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata titik dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 1 terdapat 65% dari 20 siswa yang belum lancar membaca, hal ini menjadi fokus tersendiri bagi guru kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa belum lancar membaca menurut wali kelas kelas 1 dikarenakan kurangnya peran orang tua dalam membimbing anak untuk belajar membaca. Orang tua dan siswa hanya mengandalkan guru disekolah tanpa ada pembelajaran tambahan disekolah. Sejalan dengan pendapat Pujiarti et al., (2024) yang mengatakan terdapat dua faktor yang menyebabkan siswa belum lancar membaca yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal meliputi dari dalam diri siswa seperti kurang memahami perintah

guru, kekeliruan dalam mengenal kata. Kurangnya kemampuan berfikir dan kurangnya pemahan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya dari lingkungan keluarga. Siswa yang belum lancar membaca peneliti mengadakan program les membaca yang dilaksanakan selama 30-60 menit/hari. Peneliti memberikan fasilitas belajar membaca menggunakan metode suku kata yang dilakukakn selama 1 bulan penuh, dimulai dari awal bulan Oktober hingga akhir bulan Oktober.



Gambar 1. Minggu Pertama

Gambar 2. Minggu Ketiga

Siswa belajar membaca dengan cara menggunakan metode suku kata. Metode suku kata merupakan penerapan pengenalan huruf kepada siswa yaitu merangkaikan suku kata menjadi huruf dan akhirnya menjadi kata, artinya mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud jawaban (Havisa et al., 2021). Metode suku kata diawali dengan pengenalan huruf, setelah itu peneliti mengajarkan beberapa suku kata sederhana yang terus dibaca ulang oleh siswa.



Gambar 3. Kata Sederhana



Gambar 4. Merangkai Suku Kata

Setelah diperoleh hasil siswa lancar dalam membaca suku kata tersebut, peneliti mengajarkan untuk merangkai suku kata menjadi sebuah kata.

Pelaksanaan program ini disambut antusias oleh siswa. Siswa bersemangat dalam mengikuti program membaca ini. Terdapat juga siswa yang kesulitan dalam memilih suku kata yang peneliti sediakan pada meja belajar. Hal ini disebabkan oleh siswa terlalu terburu-buru dalam menyusun suku kata.

Pada minggu pertama peneliti sedikit kesulitan dalam mengajarkan siswa

membaca. Hal ini disebabkan karena siswa belum dikelompokkan sesuai dengan kemampuan mereka. Pada pelaksanaan minggu ke dua siswa dikelompokkan dalam 4 kelompok sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga pelaksanaan jauh lebih efektif dari pada minggu pertama. Pada minggu ke tiga mulai terdapat hasil dari penelitian ini. Banyak siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca. Siswa bisa merangkai suku kata menjadi beberapa kata. Pada minggu ke empat lebih dari 60% sudah mengalami peningkatan. Berdasarkan pembahasan diatas penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini berhasil dalam mencapai tujuannya dengan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan secara efektif di kelas dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa di SD Negeri 11 Kota Bengkulu. Saran dari kegiatan ini adalah agar para guru terus menerapkan teknik dan alat yang telah dipelajari secara konsisten di kelas serta mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246.
- Annas, A. N., Baguna, I., Kobandaha, F., Abdjul, S. P., Yusuf, I. A. M., & Asipu, S. (2024). Tantangan dan Solusi Orang Tua dalam Membangun Kecakapan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 242-253.
- Dalma. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dibia, K. (2018). *Apresiasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Djamilatun. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Metode Suku Kata Berbantuan Kartu Bergambar pada Siswa Kelas I SD Negeri Becirongengor Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1), 620-625.
- Handayani, K. (2023). Mengasah keterampilan komunikasi melalui pembelajaran bahasa indonesia pada siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3049-3058. DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10093>.
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 23-31.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram : Sanabil.
- Nafiah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD /MI*. Yogyakarta : AR-RUZZMEDIA.
- Pujiarti, T., Putra, A., & Astuti, K. P. (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*. 1(1), 1-7.
- Ramadhani, J. S., & Wulandari, B. (2022, December). Upaya mengatasi kesulitan membaca permulaan melalui pembelajaran bahasa indonesia effort to overcome beginning reading difficulties through indonesian language learning. In *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume*.
- Rismawati, R., Andari, K. D. W., & Kartini, K. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata Dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 41-46.
- Rofi'i, A., & Susilo, S. V. (2022). Kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593-1603. DOI: <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3151>.
- Sari, N. I., Rahman, S., & Ahyar, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

- dengan Menerapkan Model Pembelajaran Project-Based Learning Melalui Lesson Study. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(2), 138–144. <https://doi.org/10.34007/jdm.v4i2.1853>
- Siswanto, B.E. & Wahida, S.N. (2022). Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Rendah. Jombang : Ainun Media.
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58-62.
- Sulfiana., Sulfasyah., & Asnidar., A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penerapan Metode Suku Kata (Syllabic Method). *Jurnal Konsepsi*, 12(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi., & Sari, R. P. (2021). Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2).
- Tanjung, C. F. P., & Anas, N. (2023). Pengaruh Pemberian Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Kualitas Membaca pada Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1513-1522. DOI: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.476>.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yanuarsari, R., Octrianty, E., & Al Afgani, S. N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 55-60.